

NASKAH PUBLIKASI

RANCANG BANGUN APLIKASI MARKETPLACE AGRIBISNIS
JAMUR DI JAWA TENGAH



Ani Putri Eryana
15.01.55.0063
20123

PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS STIKUBANK SEMARANG
2020

NASKAH PUBLIKASI

**RANCANG BANGUN APLIKASI MARKETPLACE AGRIBISNIS JAMUR DI
JAWA TENGAH**

Diajukan oleh :



ANI PUTRI ERYANA
NIM. 15.01.55.0063

Telah disetujui oleh Pembimbing

Pembimbing :



MULI SUKUR, S.Kom., M.Cs
NIDN. 0627017201

Tanggal : 12 Februari 2020

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi Universitas Stikubank :

Nama : Ani Putri Eryana
NIM : 15.01.55.0063
Jenjang Program Studi : S1 Sistem Informasi

Setuju/tidak setuju*) naskah penelitian (calon naskah berkala penelitian Sarjana) yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari pembimbing, dipublikasikan dengan/tanpa*) mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Kemudian harap maklum.

Semarang, 12 Februari 2020

Yang bersangkutan,

Ani Putri Eryana
Nim 15.01.55.0063

Mengetahui,

Pembimbing :



MUJI SUKUR, S.Kom., M.Cs
NIDN. 0627017201

APLIKASI MARKETPLACE AGRIBISNIS JAMUR DI JAWA TENGAH

Ani Putri Eryana

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank

e-mail: aniputri214@gmail.com

Muji Sukur, S.Kom, M.Cs

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank

e-mail: Muji.sukur@edu.unibank.ac.id

Abstrak

Pertanian jamur di Indonesia perlu terus dikembangkan, seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi guna meningkatkan produksi hasil pertanian jamur. Produksi hasil pertanian jamur berperan penting dalam pembangunan, terutama untuk memenuhi konsumsi pangan masyarakat. Dulu berbelanja harus pergi ke pasar atau pusat perbelanjaan untuk membeli barang yang diinginkan, kini berbelanja bisa dilakukan secara mudah dan bebas melalui internet. Selain mengandalkan konsep toko *online* untuk memperoleh sejumlah keuntungan dari internet, *marketplace* ini dapat dijadikan ajang promosi bagi penjual, sedangkan pembeli dapat dengan mudah memperoleh informasi yang diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk membangun aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah yang dapat digunakan untuk memasarkan atau menjual jamur khususnya untuk komunitas petani jamur di Jawa Tengah. Aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah dapat digunakan untuk memasarkan atau menjual jamur khususnya untuk komunitas petani jamur di Jawa Tengah. Untuk selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan menjadi platform android dan dapat ditambahkan rekomendasi produk jamur atau best seller produk jamur.

Kata Kunci: Jamur, Marketplace, Jawa Tengah, Petani.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan penggunaan teknologi pertanian jamur sangat pesat dalam upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memenuhi bahan pangan sebagai salah satu kebutuhan pokok hidup manusia yang terus bertambah. Penerapan teknologi pertanian jamur baik dalam kegiatan prapanen maupun pasca panen, menjadi penentu dalam mencapai kecukupan pangan baik kuantitas maupun kualitas produksi. Teknologi pertanian jamur telah berperan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha petani jamur komoditas pangan di negara-negara berkembang termasuk di Indonesia.

Pertanian jamur di Indonesia perlu terus dikembangkan, seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan perkembangan teknologi guna meningkatkan produksi hasil pertanian jamur. Produksi hasil pertanian jamur berperan penting dalam pembangunan, terutama untuk memenuhi konsumsi pangan masyarakat. Pembangunan pertanian tidak hanya dititik beratkan pada peningkatan produksi, namun juga diarahkan pada peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan taraf hidup petani jamur dan perluasan pasar produk pertanian jamur, baik di dalam maupun di luar negeri. Kemampuan sektor pertanian jamur untuk memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani jamur tergantung pada tingkat pendapatan usaha tani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri, dengan demikian tingkat pendapatan usaha tani di samping merupakan penentu utama kesejahteraan rumah tangga petani

jamur, juga menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dan perkembangan suatu bangsa.

Kecanggihan teknologi internet telah membawa gaya hidup menjadi semakin praktis dan modern. Banyak sekali hal-hal yang kini mudah dilakukan dengan bantuan internet, termasuk berbelanja. Jika dulu berbelanja harus pergi ke pasar atau pusat perbelanjaan untuk membeli barang yang diinginkan, kini berbelanja bisa dilakukan secara mudah dan bebas melalui internet. Selain mengandalkan konsep toko *online* untuk memperoleh sejumlah keuntungan dari internet, *marketplace* ini dapat dijadikan ajang promosi bagi penjual, sedangkan pembeli dapat dengan mudah memperoleh informasi yang diperlukan. *Marketplace* dapat digunakan sebagai wadah komunikasi antara penjual dan pembeli. Konsep *marketplace* juga dapat menjadi pilihan yang tepat dan minim resiko. Secara konvensional, konsep *marketplace* bisa dianalogikan seperti pasar tradisional dimana banyak orang berkumpul di tempat tersebut untuk melakukan transaksi jual beli. Pihak penyedia *marketplace* bertindak sebagai fasilitator yang mewadahi pertemuan dan transaksi legal antara penjual dan pihak pembeli.

Inovasi dalam bidang teknologi telah merambat ke sektor pertanian. Dengan diciptakannya *marketplace* pertanian, para petani dapat menjual hasil pertaniannya secara *online*. Menjalani kegiatan pertanian bukan hanya sebatas memproduksi atau melakukan kegiatan pertanian, tetapi bagaimana memasarkan untuk hasil usaha tani agar pertanian tersebut dapat menguntungkan dari segi ekonomi. Jamur belakangan ini banyak diminati masyarakat dan menjadi trend gaya hidup yang banyak dipilih bagi orang yang mengurangi makan daging. Banyak alasan yang mendasari seseorang untuk mengurangi mengkonsumsi daging antara lain alasan kesehatan, lingkungan dan sebagainya. Hal ini didorong oleh suatu kondisi semakin banyaknya jenis penyakit yang muncul akibat pola makan yang tidak baik. Jamur merupakan salah satu bahan makanan yang mudah dibudidayakan, harganya terjangkau dan banyak orang yang mengkonsumsi jamur.

Salah satu jenis produk hortikultura yang berkembang dalam minat masyarakat adalah mengkonsumsi jamur tiram. Komoditas ini cukup dikenal dan digemari oleh masyarakat karena dapat dikonsumsi baik dalam keadaan mentah, segar maupun dalam bentuk olahan. Tekstur jamur tiram putih digemari masyarakat karena tekstur dagingnya yang lembut dan rasanya hampir menyerupai daging ayam serta memiliki kandungan gizi yang tinggi dan berbagai macam asam amino esensial, protein, lemak, mineral, dan vitamin.

Sebagai tanaman sayuran, jamur tiram berpotensi untuk dikembangkan karena memiliki harga yang stabil dan mendatangkan nilai ekonomi bagi masyarakat. Harga jamur dapat dikatakan lebih stabil bila dibandingkan dengan sayuran lainnya, karena jamur merupakan komoditas spesifik yang penyediaannya dapat diatur sepanjang tahun.

Perkembangan usaha jamur dapat dijadikan sumber pertumbuhan ekonomi di Jawa tengah karena usaha ini dapat dijalankan dengan modal yang relatif kecil dan dapat dikerjakan dengan melibatkan tenaga kerja keluarga. Permintaan jamur bukan saja datang dari pasar domestik, namun juga dari pasar luar negeri atau ekspor. Kesempatan inilah yang membuka peluang bisnis budidaya jamur dan olahan yang berbahan baku jamur.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pustaka Yang Terkait Dengan Penelitian

Haerulah & Ismiyati (2017) bertujuan untuk menyediakan aplikasi penjualan elektronik souvenir pernikahan pada toko XYZ sehingga pelanggan dapat memperoleh informasi secara cepat, serta dapat melakukan transaksi belanja *online*. Fithri dkk (2017) bertujuan membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para pengrajin bordir. Dengan target khususnya yaitu meningkatkan kuantitas pemasaran bordir melalui memperluas daerah pemasaran dengan cara mempromosikan hasil bordir melalui *e-commerce* populer supaya bisa mencakup pasar yang lebih luas. Driyani (2015) diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran dari PT. Maha Kramindo Perkasa itu sendiri dan juga mempermudah pelanggan dalam melakukan pembelian dimana dan kapan saja.

2.2. Markerplace

Marketplace merupakan media *online* berbasis internet (*web based*) yang digunakan untuk melakukan kegiatan bisnis dan transaksi antara pembeli dan penjual. Pembeli dapat mencari supplier sebanyak mungkin dengan kriteria yang diinginkan, sehingga memperoleh sesuai harga pasar. Sedangkan bagi supplier/penjual dapat mengetahui perusahaan-perusahaan yang membutuhkan produk/jasanya (Opiida, 2014)

2.3. *Electronic Commerce (E-Commerce)*

E-commerce adalah proses untuk mengantarkan informasi, produk, layanan dan proses pembayaran melalui kabel telepon, koneksi internet dan akses digital lainnya. *E-commerce* merupakan bentuk perdagangan barang dan informasi melalui jaringan internet. *E-commerce* merupakan bentuk pertukaran data elektronik yang melibatkan penjual dan pembeli melalui perangkat *mobile*, email, perangkat terhubung *mobile*, didalam jaringan internet dan intranet (Pratama, 2015).

2.4. UML

Unified Modelling Language (UML) adalah sebuah bahasa yg telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML menawarkan sebuah standar untuk merancang model sebuah sistem. Notasi UML merupakan sekumpulan bentuk khusus untuk menggambarkan berbagai diagram piranti lunak. Setiap bentuk memiliki makna tertentu, dan UML sintak mendefinisikan bagaimana bentuk-bentuk tersebut dapat dikombinasikan (Rosa & Shalahuddin, 2014).

2.5. PHP

PHP merupakan singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yang merupakan sebuah bahasa *scripting* tingkat tinggi yang dipasang pada dokumen HTML. Sebagian besar sintaks dalam PHP mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, namun pada PHP ada beberapa fungsi yang lebih spesifik. Sedangkan tujuan utama dari penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web yang dinamis dan dapat bekerja secara otomatis (Setiawan, 2018).

3. METODE PENELITIAN

3.1. Analisa Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada penjualan dan pemasaran jamur di Jawa Tengah adalah :

- Penjualan yang dijalankan masih sebatas transaksi *offline* dimana proses jual beli dilakukan secara langsung dimana pelanggan datang untuk membeli jamur.
- Tingginya minat pelanggan terhadap jamur, meraih pangsa pasar yang banyak dan penjualan jamur ke seluruh wilayah Indonesia agar jamur lebih dikenal masyarakat secara meluas dan menarik pelanggan untuk membeli jamur
- Belum adanya sistem yang dapat memasarkan jamur khususnya dari komunitas petani jamur di Jawa Tengah.
- Memerlukan tempat parkir yang luas.

3.2. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional pada aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah yaitu

1. Pelanggan

Pelanggan adalah orang yang ingin melakukan transaksi pembelian jamur. Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- Pelanggan melakukan registrasi (pendaftaran) untuk mendapatkan id dan password yang digunakan untuk melakukan pembelian jamur.
- Pelanggan melihat jamur yang terdiri dari nama jamur, harga jamur, stok jamur, foto jamur dan keterangan jamur.
- Pelanggan melakukan pembelian jamur dan mendapatkan bukti transaksi.

- d. Pelanggan melakukan konfirmasi pembayaran setelah melakukan transfer ke rekening pada form konfirmasi yang disediakan.
- e. Pelanggan dapat melihat status pembelian jamur yang telah dilakukan apakah pembelian sudah diproses atau belum dan status pengiriman dari jamur yang dipesan.

2. Petani

Petani adalah penjual jamur secara *online*. Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- a. Petani melakukan registrasi (pendaftaran) untuk mendapatkan id dan password yang digunakan untuk mendaftar sebagai penjual jamur.
- b. Petani melakukan login untuk masuk ke aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah.
- c. Petani melakukan pengelolaan jamur yang meliputi nama jamur, kategori jamur, harga jamur, foto jamur dan keterangan jamur.
- d. Petani melakukan pemrosesan jamur dari pelanggan yang telah melakukan pembayaran dan divalidasi oleh admin.

3. Admin

Admin adalah pengguna yang dapat melakukan pengelolaan aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Aktivitas yang dilakukan yaitu:

- a. Admin melakukan login untuk masuk ke aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah.
- b. Admin melakukan pengelolaan biaya kirim dari kota asal ke kota tujuan pengiriman yang meliputi kota dan biaya kirim.
- c. Admin melakukan pengecekan atau validasi pembayaran dari pelanggan.
- d. Admin mencetak laporan pelanggan, laporan pemesanan, laporan jamur dan laporan penjualan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

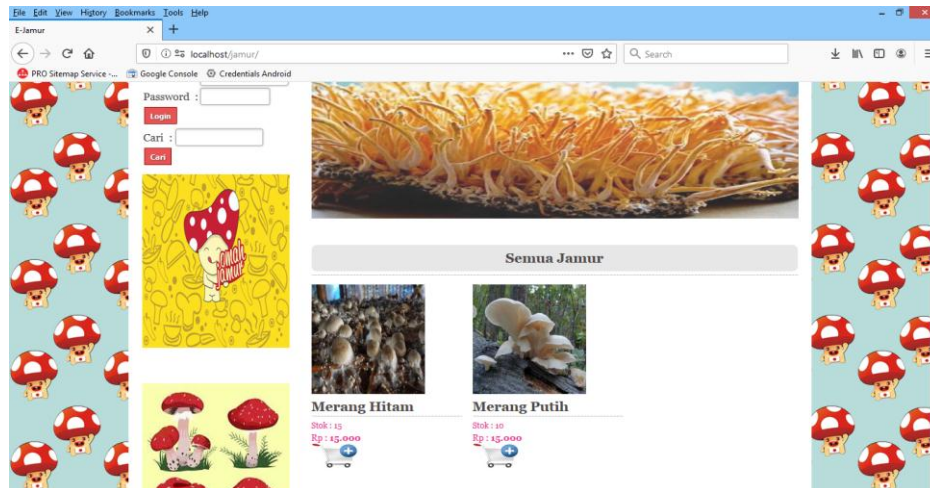
4.1. Halaman Pelanggan

Halaman pelanggan adalah halaman yang dapat digunakan pelanggan untuk melakukan pemesanan atau pembelian jamur. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh pelanggan yaitu:

- a. Pelanggan melakukan registrasi (pendaftaran) untuk mendapatkan id dan password yang digunakan untuk melakukan pemesanan atau pembelian jamur.
- b. Pelanggan dapat melihat detail jamur yang akan dibeli yang terdiri dari nama jamur, harga jamur, stok jamur, foto jamur dan keterangan jamur.
- c. Pelanggan melakukan pembelian jamur dan mendapatkan bukti transaksi.
- d. Pelanggan melakukan konfirmasi pembayaran setelah melakukan transfer ke rekening pada form konfirmasi pembayaran dan konfirmasi jamur yang disediakan.
- e. Pelanggan dapat melihat status pembelian jamur yang telah dilakukan apakah pembelian sudah diproses atau belum dan status pengiriman dari jamur yang dipesan.

4.2.1. Home

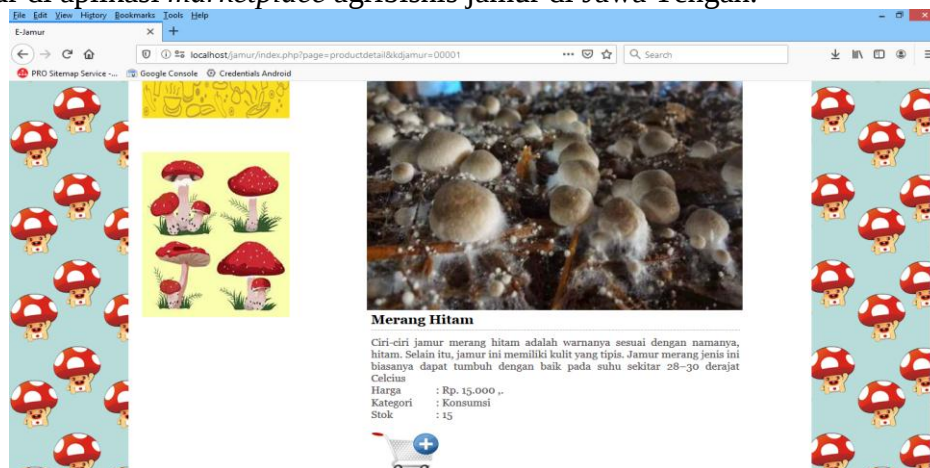
Halaman home pada gambar 1 akan ditampilkan tentang jamur yang dijual pada aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah yang terdiri dari foto jamur, nama jamur, stok jamur, harga jamur dan tombol keranjang yang digunakan untuk memesan jamur.



Gambar 1. Home

4.2.1. Detail Jamur

Halaman detail jamur pada gambar 2 digunakan untuk melihat dan melakukan order jamur di aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Detail jamur akan ditampilkan foto jamur, nama jamur, keterangan jamur, harga jamur, kategori jamur dan stok jamur. Klik keranjang untuk melakukan order jamur di aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah.

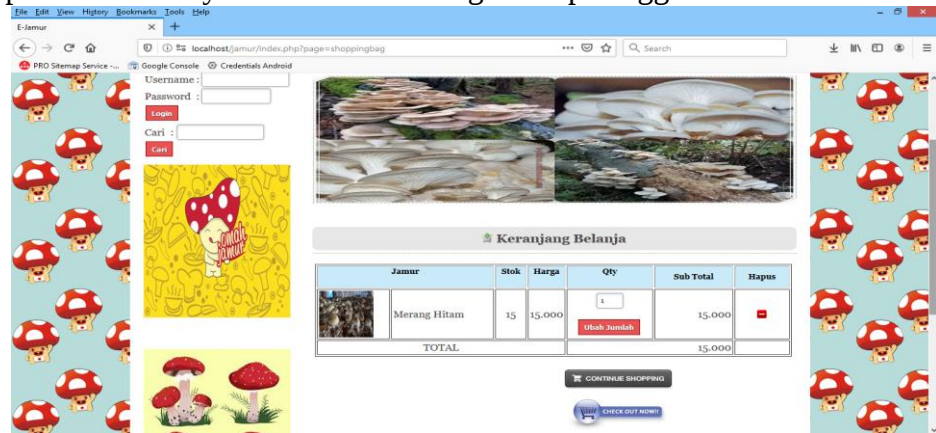


Gambar 2. Detail Jamur

4.2.1. Keranjang Belanja

Halaman keranjang belanja pada gambar 3 digunakan untuk melihat daftar belanja jamur yang dipesan di aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Halaman keranjang belanja akan ditampilkan jamur yang akan dibeli, stok, harga, jumlah jamur yang akan dibeli, sub total dan total. Pada halaman keranjang belanja, pelanggan juga dapat mengganti jumlah jamur yang akan dibeli dengan cara isi jumlah pesanan kemudian klik tombol ubah jumlah. Klik

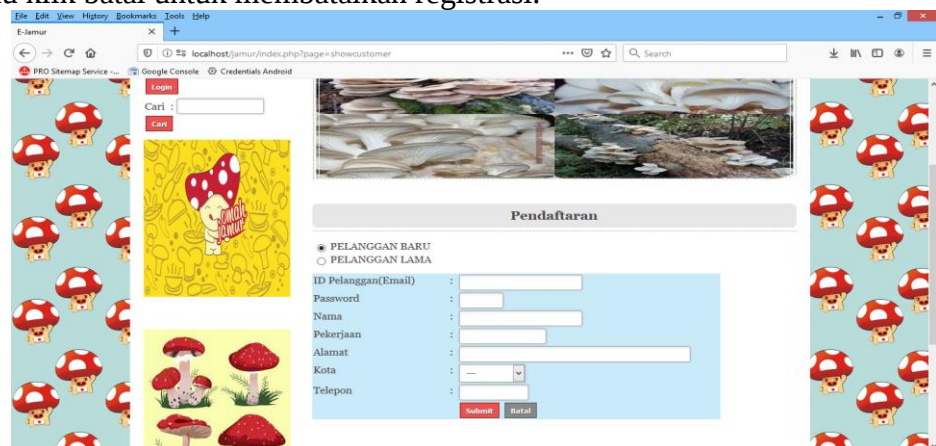
 untuk melanjutkan belanja jamur atau klik  untuk melanjutkan proses berikutnya dan melakukan registrasi pelanggan.



Gambar 3. Keranjang Belanja

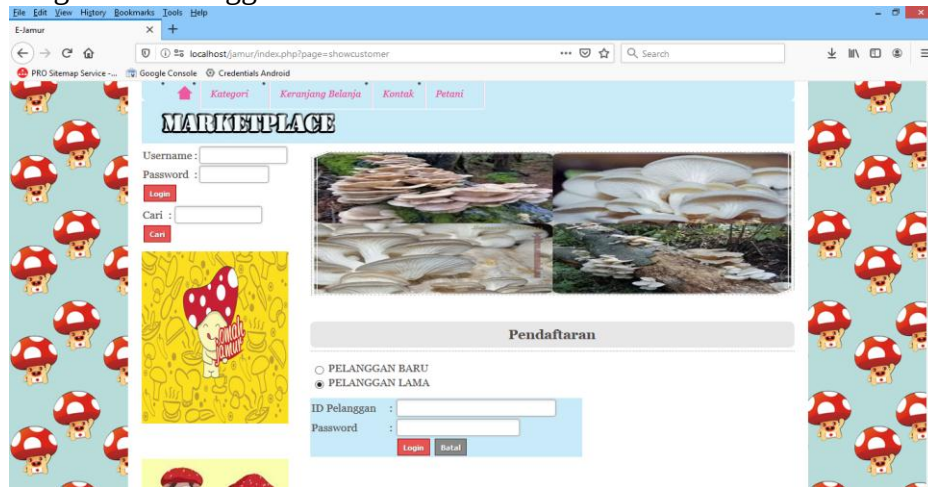
4.2.1. Registrasi Pelanggan Baru

Halaman registrasi pelanggan baru seperti pada gambar.4 digunakan untuk melakukan registrasi bagi pelanggan yang belum pernah mendaftar di aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Isi formulir yang disediakan yang terdiri dari id pelanggan atau email, password, nama pelanggan, pekerjaan, alamat lengkap, telepon, kota kemudian tekan tombol submit untuk menyimpan proses registrasi atau klik batal untuk membatalkan registrasi.



Gambar 4. Registrasi Pelanggan Baru

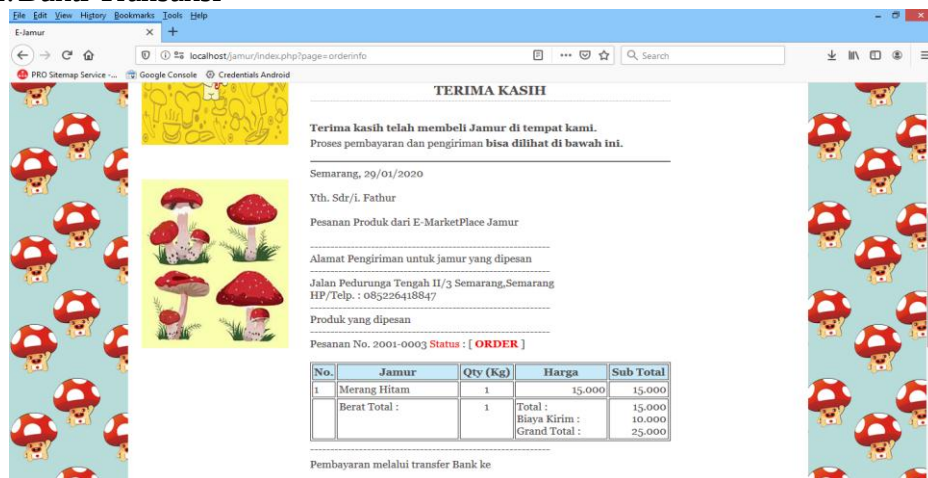
4.2.1. Registrasi Pelanggan Lama



Gambar 5. Registrasi Pelanggan Lama

Halaman registrasi pelanggan lama seperti pada gambar 5 digunakan untuk melakukan login bagi pelanggan yang pernah mendaftar di aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Isi id pelanggan dan password kemudian klik login, jika data valid maka akan ditampilkan bukti transaksi, jika data tidak valid akan muncul pesan invalid login.

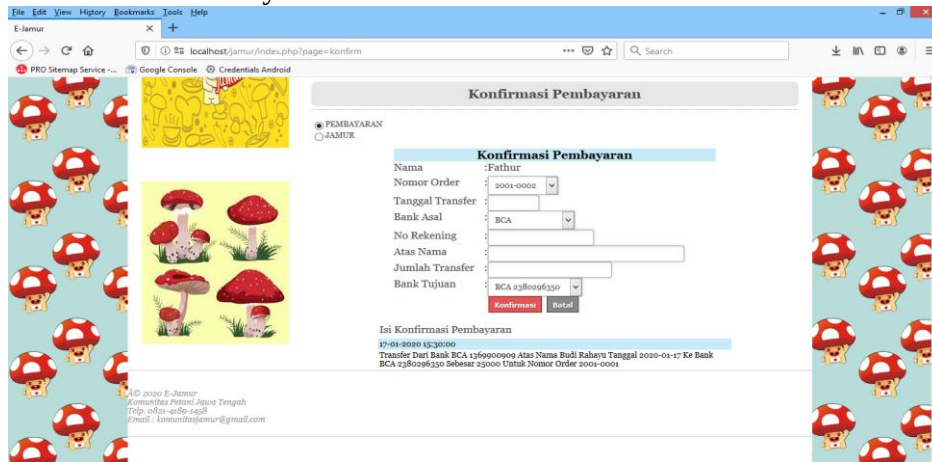
4.2.1. Bukti Transaksi



Gambar 6. Bukti Transaksi

Halaman bukti transaksi pada gambar 6 akan ditampilkan jamur yang telah dipesan di aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Bukti transaksi akan menampilkan informasi jamur yang dipesan yaitu nomor transaksi pemesanan jamur, jamur yang dipesan, jumlah jamur, harga jamur dan total pembayaran beserta biaya kirim ke kota tujuan.

4.2.1. Konfirmasi Pembayaran

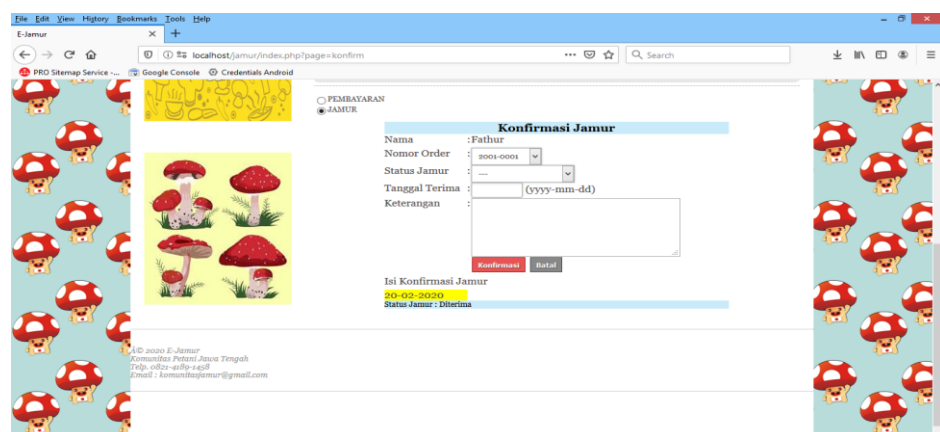


Gambar 7. Konfirmasi Pembayaran

Halaman konfirmasi pembayaran pada gambar 7 digunakan untuk melakukan konfirmasi pembayaran di aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Isi formulir konfirmasi pembayaran yang terdiri dari nomor order, tanggal transfer, bank asal, no rekening, atas nama, jumlah transfer, bank tujuan kemudian klik konfirmasi untuk menyimpan konfirmasi pembayaran kemudian akan ditampilkan isi konfirmasi pembayaran yang dilakukan atau klik batal untuk membatalkan pengisian konfirmasi pembayaran.

4.2.1. Konfirmasi Jamur

Halaman konfirmasi jamur pada gambar 8 digunakan untuk melakukan konfirmasi jamur yang telah diterima di aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Isi formulir konfirmasi jamur yang terdiri dari nomor order, status jamur, tanggal terima, keterangan kemudian klik konfirmasi untuk menyimpan konfirmasi jamur kemudian akan ditampilkan isi konfirmasi jamur yang dilakukan atau klik batal untuk membatalkan pengisian konfirmasi jamur.



Gambar 8. Konfirmasi Jamur

4.2. Halaman Petani

Halaman petani adalah halaman yang digunakan petani atau penjual jamur secara *online*. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh petani yaitu:

- Petani melakukan registrasi (pendaftaran) untuk mendapatkan id dan password yang digunakan untuk mendaftar sebagai penjual jamur.
- Petani melakukan login untuk masuk ke aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah.
- Petani melakukan pengelolaan jamur yang meliputi nama jamur, kategori jamur, harga jamur, foto jamur dan keterangan jamur.
- Petani melakukan pemrosesan jamur dari pelanggan yang telah melakukan pembayaran dan divalidasi oleh admin.

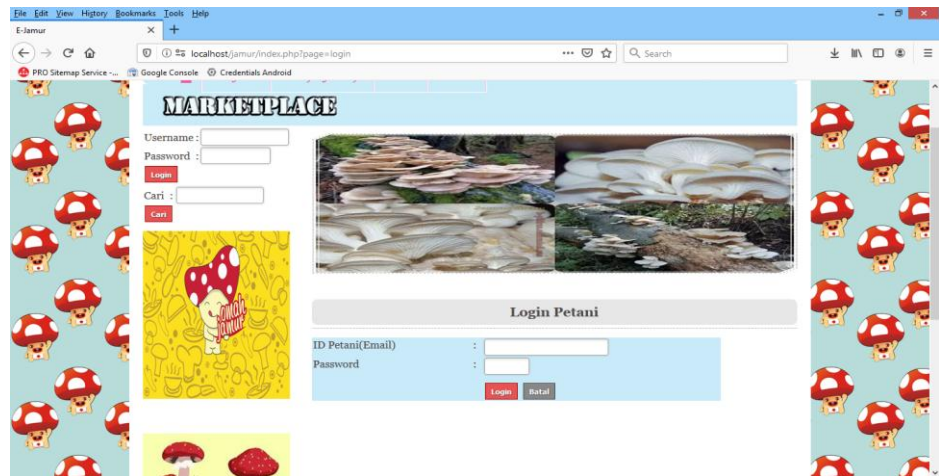
4.2.1. Registrasi

Gambar 9. Registrasi

Halaman registrasi petani seperti pada gambar 9 digunakan untuk melakukan registrasi bagi petani yang belum pernah mendaftar di aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Isi formulir yang disediakan yang terdiri dari id petani atau email, password, nama petani, alamat lengkap, telepon, kota kemudian tekan tombol simpan untuk menyimpan proses registrasi atau klik batal untuk membatalkan registrasi.

4.2.2. Login Petani

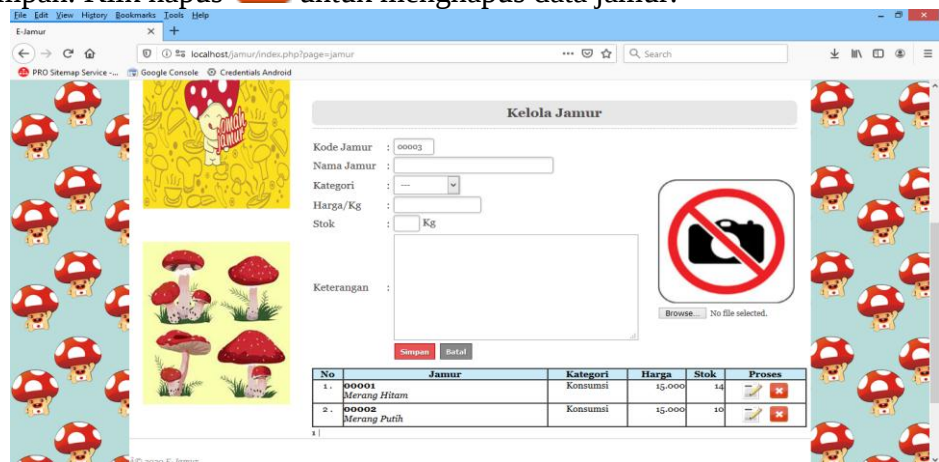
Halaman login petani seperti pada gambar 10 digunakan untuk melakukan login bagi petani yang pernah mendaftar di aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Isi id petani dan password kemudian klik login, jika data valid maka akan ditampilkan bukti transaksi, jika data tidak valid akan muncul pesan email atau password salah.



Gambar 10. Login Petani

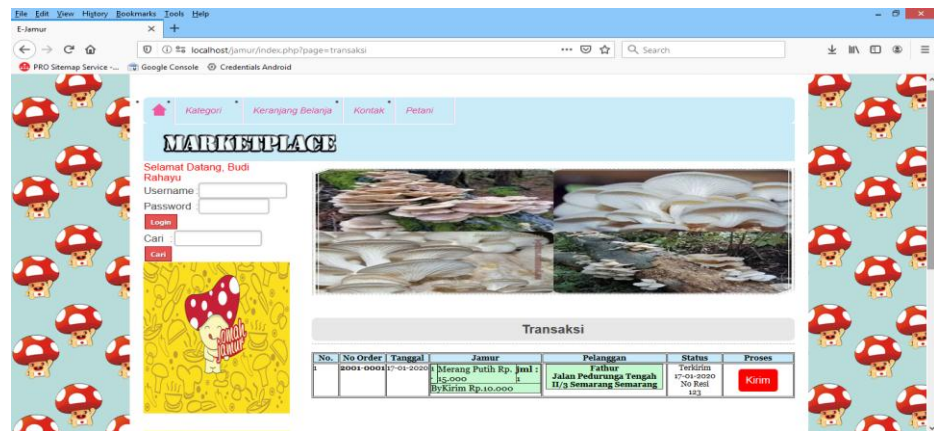
4.2.3. Jamur

Halaman jamur pada gambar 11 digunakan untuk memasukkan produk jamur petani pada aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah. Untuk menambah data jamur isikan keterangan dari jamur kemudian klik simpan. Untuk membatalkan pengisian jamur klik batal dan data jamur akan dikosongkan sedangkan untuk mengubah data jamur klik  kemudian jika pengisian telah benar klik simpan. Klik hapus  untuk menghapus data jamur.



Gambar 11. Jamur

4.2.4. Transaksi



Gambar 12. Transaksi

Halaman transaksi pada gambar 12 digunakan untuk memproses order jamur dari pelanggan ke petani jamur pada aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah yang telah diverifikasi pembayaran oleh admin. Pada halaman transaksi, petani juga dapat mengisi no resi pengiriman seperti gambar 13.

Gambar 13. Resi Pengiriman

5. KESIMPULAN

- Aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah dapat digunakan untuk memasarkan atau menjual jamur khususnya untuk komunitas petani jamur di Jawa Tengah.
- Aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah terdiri dari 3 pengguna yaitu pelanggan yang ingin melakukan transaksi pembelian jamur, petani atau penjual jamur secara *online* dan admin yang dapat melakukan pengelolaan aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah.
- Aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah dibuat dengan menggunakan PHP dan database MySQL yang terdiri dari 7 tabel yaitu tabel jamur, tabel konfirmasi, tabel pelanggan, tabel pesan, tabel biaya kirim, tabel admin dan tabel petani.

6. SARAN

- Aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan teknologi *mobile* sehingga dapat diakses melalui *smartphone* android.
- Aplikasi *marketplace* agribisnis jamur di Jawa Tengah dapat ditambahkan rekomendasi produk jamur atau best seller produk jamur

DAFTAR PUSTAKA

- Driyani, D., (2015), Aplikasi E-Commerce Penjualan Keramik (Studi Kasus: PT. Maha Kramindo Perkasa), *Faktor Exacta*, 5 (1), pp. 28 – 39
- Fithri, D.L., Utomo, A.P., Nugraha, F., (2017) Pemanfaatan E-Commerce Populer Untuk Optimalisasi Pemasaran Produk Pada Kub Bordir Kurnia Kudus, *Jurnal Simetris*, 8 (2) November, pp. 819 – 824
- Haerulah, E., Ismiyati, S., (2017) Aplikasi E-Commerce Penjualan Souvenir Pernikahan Pada Toko XYZ, *Jurnal Prosisko*, 4 (1) Maret, pp. 43 – 47
- Mulyanto, A. (2014) *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Opiida, I., (2014), *Pengertian E-Marketplace*.
<https://tokokhalista.wordpress.com/2014/04/18/pengertian-e-marketplace>
diakses pada 12-12-2019
- Pratama, P.A.E, (2015) *E-commerce, E-Business dan Mobile Commerce*, Informatika, Bandung
- Rosa. A.S. & Shalahuddin. M., (2014) *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung
- Setiawan, D., (2018), *Buku Sakti Pemrograman Web HTML, CSS, PHP, MYSQL & JAVASCRIPT*, Start Up. Yogyakarta